REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian dalam pembahasan yang telah di jelaskan oleh peneliti, pada bab ini akan peneliti paparkan berbagai simpulan dari hasil penelitian dan analisis data tentang Penerapan Metode Belajar Demonstrasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IX di MTs Mafatihut Thullab Surodadi Kedung Jepara (Studi Kasus Praktik Pengurusan Jenazah Mata Pelajaran Fiqih) sebagai berikut:

1. Penerapan metode belajar demonstrasi dimulai dari guru memberikan contoh terlebih dahulu dalam memperagakan metode tersebut agar dapat merangsang siswa untuk berpikir, kemudian mewujudkan suasana yang nyaman agar siswa lebih senang untuk mengikuti proses pembelajaran, memastikan semua murid jika benar-benar memperhatikan, setelah itu memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk bergantian dalam mempraktikkan atau memperagakan sesuai yang dijelaskan dan diperagakan. Langkah selanjutnya tugas pendidik untuk memberikan kesempatan untuk siswa agar bertanya, dan berargument sesuai yang didengar dan dilihat. Setiap selesai pembelajaran guru memberikan tugas secara berkelompok dan memberikan penilaian atau evaluasi pada masing-masing kelompok.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam menerapkan metode belajar demonstrasi memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui metode belajar demonstrasi, peserta didik diberi waktu untuk memperagakan dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan oleh guru. metode ini sangat tepat jika digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan, seperti pada mata pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah dan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan metode demonstrasi siswa dituntut untuk aktif, berani bertanya, berargument sesuai sumber yang diketahui,

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sehingga kemampuan dalam berpikir kritis siswa dapat berkembang.

B. Saran-saran

Berkaitan dengan simpulan di atas, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
   Diharapkan kepada para guru hendaknya sekreatif mungkin dalam melaksanakan pembelajaran, karena ketika seseorang guru menyampaikan materi dengan monoton dapat menyebabkan kejenuhan pada peserta didik, sehingga kompetensi mata pelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal.
2. Bagi Kepala Sekolah
   Memberikan dorongan kepada para guru, untuk senantiasa berpartisipasi aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu seorang guru juga sering melakukan evaluasi dan penilaian sebagai penunjang perkembangan siswa dalam memahami materi, tidak hanya secara tertulis tetapi juga dalam prakteknya.
3. Bagi Peserta Didik
   Lebih giat belajar, baik dalam pelajaran agama maupun umum, lebih meningkatkan minat belajarnya supaya bisa memperoleh prestasi belajar yang baik dan hendaknya melibatkan diri atau selalu aktif dalam proses belajar mengajar, jangan hanya menggantungkan keterangan yang diuraikan oleh guru.

C. Penutup

Alkhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufiq, serta hidayahnya. Tidak lupa sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti. sehingga dalam penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Adapun judul skripsi ***"Penerapan Metode Belajar Demonstrasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IX Di MTs Mafatihut Thullab Surodadi Kedung Jepara (Studi Kasus Praktik Pengurusan Jenazah Mata pelajaran Fiqih) "***

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, meskipun penulis sudah mengusahakan semaksimal mungkin dalam mengerjakanya. Dengan itu penulis mengharap dengan sangat kritik serta saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Maka untuk itu penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri dan semua orang yang membutuhkanya.

REPOSITORI IAIN KUDUS